

Simulasi pengendalian persediaan daging beku untuk program ketahanan pangan di Indonesia = Inventory simulation model of frozen-meat for food-safety program in Indonesia / Moch. Yandra Darajat

Moch. Yandra Darajat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475620&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Dalam mencapai ketahanan pangan, ketersediaan saja tidak cukup, tetapi juga harus memenuhi prinsip keterjangkauan dan stabilitas. Artinya, pangan tersebut harus berada dalam kisaran harga yang terjangkau untuk dibeli oleh semua lapisan masyarakat dan sumber pasokannya terus menerus sepanjang waktu. Daging beku diimpor dengan harapan menyediakan pilihan alternatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen daging di Indonesia karena sumber pasokan lokal belum mampu mencukupi kebutuhan yang ada. Dalam melakukan importasi, dibutuhkan kebijakan yang tepat mengenai kapan harus melakukan impor dan berapa jumlah yang akan diimpor guna mencapai efisiensi biaya yang akan berpengaruh ke harga jual daging beku tersebut. Sesuai Permendag no. 27 tahun 2017 tentang harga pembelian di petani dan harga referensi di konsumen, menetapkan harga acuan penjualan daging beku di tingkat konsumen Rp. 80.000, - per kilogram. Tujuan penelitian ini adalah menentukan skenario kebijakan persediaan yang sesuai guna mendukung pemenuhan kebutuhan daging di Indonesia dengan mengefisienkan biaya pembelian dan persediaan sehingga secara umum dapat mewujudkan penyediaan daging dengan harga terjangkau bagi masyarakat. Harga pembelian didapat dari peramalan dengan simulasi Monte Carlo. Peramalan permintaan dengan metode Trend Analisis, Moving Average dan Winters Method dilakukan untuk menentukan permintaan di masa depan. Permintaan data dianggap tren data musiman di mana permintaan daging biasanya tinggi pada hari-hari menjelang hari-hari keagamaan besar.

<hr>

ABSTRACT

In achieving food security, must fulfill three factors i.e. availability, affordability and stability. Food must be at affordable price range to be purchased by all levels of society and its supply sources continuously over time. Frozen meat is imported in order to provide an alternative to local meat because local supply sources have not been able to meet existing needs. In importing, proper policy is needed on when to import and how much will be imported to achieve cost efficiency that will affect the sale price of frozen meat. As per Permendag no. 27 year 2017 on the purchase price in farmers and reference price in consumer set the reference price of frozen meat price at consumer level is Rp. 80,000, per kilogram. The purpose of this study is to determine the appropriate inventory policy scenario to support the fulfillment of meat requirements in Indonesia by streamlining the cost of purchasing and supplies so that in general can realize the provision of meat at affordable prices for the community. The purchase price obtained from forecasting with Monte Carlo simulation. Demand forecasting by Trend Analysis method, Moving Average and Winters Method done to determine the demand in the future. Data demand considered a trend of seasonal data in which demand for meat is usually high in the days leading up to major religious days.